

***POSITIVE PARENTING DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PELAJAR SMP PADA MASA PANDEMI COVID-19***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun Oleh :**

Alya Nuur Rahmah

NIM.17107010031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

***POSITIVE PARENTING* DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PELAJAR SMP PADA MASA PANDEMI COVID-19**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun Oleh :**

Alya Nur Rahmah

NIM.17107010031

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Alya Nuur Rahmah

NIM : 17107010031

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2021  
Yang menyatakan



Alya Nuur Rahmah  
17107010031



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
BM-05-03/R0

FM-UINSK-

### NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alya Nuur Rahmah

NIM : 17107010031

Prodi : Psikologi

Judul : *Positive Parenting* dan Karakter Tanggung Jawab Pelajar SMP Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Pembimbing,

Dr. R. Rachmy Diana, M.A., Psi.

NIP.19750910 200501 2003

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-332/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : POSITIVE PARENTING DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALYA NUUR RAHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010031  
Telah ditujikan pada : Kamis, 15 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 608276629989



Penguji I

Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6082378003244



Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6082aceabef17a



Yogyakarta, 15 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6082ce0f59baa2

## MOTTO

*“Karyamu akan menempati bagian tersendiri dalam hidupmu”*

*“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya Kemudahan dalam urusannya” – At-Talaq: 4*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

*Mama, almarhum ayah, kakak, dan adik yang saya cintai*

*Teman-temanku tersayang*

*Diriku sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Program Studi Psikologi*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi saya yang judul “*Positive Parenting* dan Karakter Tanggung Jawab Pelajar SMP Pada Masa Pandemi Covid-19” terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, saya ingin berterimakasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat dan tercinta:

1. Bapak Dr. Moh. Sodik, S. Sos., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. R. Rachmy Diana, M.A., Psi. selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas segala bimbingan serta ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama ini. Sekali lagi terimakasih banyak sudah membimbing dan memberi dorongan penulis pada penyusunan skripsi ini dan semoga segala kebaikan itu diberkati oleh Allah SWT.
3. Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penasihat Akademik, terimakasih telah memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti.
4. Seluruh dosen serta keluarga di Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dari awal masuk jurusan membimbing penulis dalam perkuliahan. Terimakasih Pak Very dan Bu Mayrena atas segala motivasi dan ilmu yang diberikan kepada penulis.



5. Keluarga yang saya cintai, mama Hani, Almarhum ayah Ratman, kakak, dan adik. Terimakasih telah memberikan dorongan dan motivasi tanpa henti kepada penulis, semoga dengan pencapaian penulis saat ini bisa membuat kalian bangga.
6. Kepada sekolah SMP X Yogyakarta, terimakasih telah berkenan memberikan ijin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Yang Terhormat, Pak Lutfie terimakasih telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.
8. Sahabat seperjuanganku, Rofi Nurchasanah, Ines Fatika Mustianisa, Jihan Nabila Qotrunnada, Sofi Ihsani Cahyaningsih, dan Amara Larasakti yang selalu menjadi teman dan supporter penulis. Terimakasih sudah menemani juga mengisi hari-hari penulis dari awal masuk hingga saat ini. Tanpa kalian suasana kampus akan membosankan. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesahku kapanpun. Juga Elok Nishfa Al Laili yang menjadi teman penulis saat penyusunan skripsi. Semoga kalian sukses di bidang masing-masing dan semoga kenangan yang baik ini dapat kita simpan sampai kapanpun.
9. Exsel Burham Pangestu, Raidus Sabir, M Syarif Syaifuddin, Rina Yulianty, dan Adventia Yulia Jatiningsih terimakasih telah memberikanku semangat. Tak disangka pertemuan singkat kita dikala itu dapat terjalin hingga saat ini, penulis bersyukur dapat bertemu orang-orang baik seperti kalian.

10. Nisrina Mutia Afifah, Mira Arba'atun, M Adnan Thahir, dan Aryandi terimakasih selalu mengingatkanku dalam hal kebaikan dan memberikan waktunya disela-sela kesibukan kalian.
11. Sahabat SMAku, Widati Pangestika, Fauziya Nailil Husna, Uni Mahera, dan Parjono terimakasih selalu memberi dukungan dan selalu menghiburku.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2021



Alya Nuur Rahmah

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| JUDUL .....   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....                  | ii   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....                   | iii  |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....                          | iv   |
| MOTTO.....  | v    |
| PERSEMBAHAN .....                                     | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                  | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                       | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                  | xiii |
| INTISARI.....   | xiv  |
| ABSTRACT .....  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                | 16   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 16   |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                 | 24   |
| C. Keaslian Penelitian.....                           | 25   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                           | 33   |
| a. Karakter Tanggung Jawab.....                       | 33   |
| 1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab.....            | 33   |
| 2. Aspek-Aspek Karakter Tanggung Jawab .....          | 36   |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter..... | 37   |
| b. Positive Parenting (Pengasuhan Positif) .....      | 39   |
| 1. Pengertian Positive Parenting.....                 | 39   |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 2.             | Pengasuhan Menurut Islam .....                                | 41        |
| 3.             | Aspek-Aspek Positive Parenting .....                          | 42        |
| c.             | Hubungan Karakter Tanggung Jawab dan Positive Parenting ..... | 45        |
| d.             | Hipotesis .....   | 47        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b> .....                                | <b>48</b> |
| A.             | Desain Penelitian .....                                       | 48        |
| B.             | Identifikasi Variabel Penelitian .....                        | 48        |
| C.             | Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                | 48        |
| D.             | Populasi dan Sampel Penelitian .....                          | 50        |
| E.             | Metode dan Alat Pengumpulan Data .....                        | 51        |
| F.             | Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur .....    | 55        |
| G.             | Metode Analisis Data .....                                    | 56        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....                  | <b>59</b> |
| A.             | Orientasi Kacah dan Persiapan .....                           | 59        |
| B.             | Pelaksanaan Penelitian .....                                  | 67        |
| C.             | Hasil Penelitian .....  | 67        |
| D.             | Pembahasan .....  | 74        |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP</b> .....  | <b>80</b> |
| A.             | Kesimpulan .....  | 80        |
| B.             | Saran .....   | 80        |
|                | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                   | <b>82</b> |
|                | <b>CURICULUM VITAE</b> .....                                  | <b>85</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....  | 25 |
| Tabel 3. 1 Blue Print Skala Karakter Tanggung Jawab .....                      | 51 |
| Tabel 3. 2 Blue Print Skala <i>Positive Parenting</i> .....                    | 53 |
| Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Skala Karakter Tanggung Jawab Setelah Try Out .....   | 62 |
| Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala <i>Positive Parenting</i> Setelah Try Out ..... | 64 |
| Tabel 4. 3 Reliabilitas Skala Karakter Tanggung Jawab .....                    | 67 |
| Tabel 4. 4 Statistic Deskriptif.....   | 68 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....  | 69 |
| Tabel 4. 6 Uji Linieritas .....  | 69 |
| Tabel 4. 7 Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....                            | 70 |
| Tabel 4. 8 Sumbangan Efektif Variabel.....                                     | 71 |
| Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala <i>Positive Parenting</i> .....                  | 72 |
| Tabel 4. 10 Kategorisasi Skala Karakter Tanggung Jawab.....                    | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian..... | 47 |
|---|----|

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....                 | 85  |
| Lampiran 2. Blue Print Sebelum Uji Coba .....           | 87  |
| Lampiran 3. Blue Print Setelah Uji Coba.....            | 91  |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba ..... | 96  |
| Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....  | 108 |
| Lampiran 6. Olah Data SPSS .....                        | 119 |
| Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....               | 122 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ***Positive Parenting Dan Karakter Tanggung Jawab Pelajar SMP Pada Masa Pandemi Covid-19***

Oleh: Alya Nuur Rahmah

### **INTISARI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan positif *positive parenting* dan karakter tanggung jawab pelajar di masa pandemi covid-19. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 91 pelajar kelas VIII di SMP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yang disebabkan oleh populasi SMP yang terdiri dari kluster-kluster atau kelas-kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan memberi kuesioner pada responden dalam bentuk google form melalui grup whatsapp tiap kelasnya karena keadaan yang belum memungkinkan untuk bertatap muka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlations*): diketahui nilai  $r$  hitung hubungan *positive parenting* dengan karakter tanggung jawab sebesar 0,530, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel *positive parenting* dengan karakter tanggung jawab. Karena  $r$  hitung atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya *positive parenting* maka semakin tinggi juga karakter tanggung jawab pada pelajar SMP di masa pandemi. 2.) Variabel *positive parenting* memberikan sumbangan efektif sebesar 28,1% pada variabel karakter tanggung jawab pada pelajar SMP di masa pandemi.

**Kata kunci:** *karakter tanggung jawab, pola pengasuhan positif, positive parenting*



***Positive Parenting And The Character Of Junior High School Students During the Covid-19 Pandemic***

By: Alya Nuur Rahmah

**ABSTRACT**

This research a quantitative approach with correlational techniques. The purpose of this study was to determine the positive relationship between positive parenting and the character of student responsibility during the Covid-19 pandemic. The number of respondents used in this study were 91 grade VIII students at SMP. The sampling technique used in this study was cluster random sampling caused by the population of SMP X consisting of clusters or classes. The data collection technique of this research is by giving questionnaires to respondents in the form of google form through the WhatsApp group for each class because of conditions that are not yet possible to meet face to face. The results of this study indicate that: 1.) Based on the value of r count (Pearson Correlations): it is known that the value of r count for the positive parenting relationship with the character of responsibility is 0.530, it can be concluded that there is a relationship or correlation between the positive parenting variable and the character of responsibility. Because the r count or pearson correlations in this analysis are positive, it means that the relationship between the two variables is positive, or in other words, the increase in positive parenting, the higher the character of responsibility for junior high school students during the pandemic. 2.) The positive parenting variable gave an effective contribution of 28.1% to the responsibility character variable for junior high school students during the pandemic.

**Keywords:** *positive parenting, the character of responsibility*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini banyak negara termasuk Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19, tidak hanya itu dilansir dari berita (Redaksi, 2020) bahwa saat pandemi ini semua aktivitas dibatasi untuk meminimalisir penyebaran virus corona, aktivitas tersebut termasuk aktivitas pendidikan. Sejak masa pandemi ini aktivitas pendidikan di Indonesia sudah mulai berjalan, pembelajaran tersebut dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Berdasarkan pernyataan dari PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) salah satu bidang yang terkena dampak covid-19 yaitu bidang pendidikan (Purwanto et al., 2020). Oleh sebab itu, beberapa negara memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan menutup sekolah ataupun perguruan tinggi. Banyak cara yang dilakukan pemerintah sejak meluasnya covid-19 di Indonesia yaitu dengan menerapkan *social distancing*, dengan adanya surat edaran resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di dunia Pendidikan. Surat edaran tersebut menyampaikan upaya agar pembelajaran dilaksanakan dengan sistem jarak jauh, hal tersebut disampaikan melalui berbagai platform teknologi multimedia juga memberikan saran agar melaksanakan kegiatan belajar secara daring (dalam jaringan).

Teknologi multimedia dan internet dapat mengubah cara penyampaian pengetahuan sehingga menjadi alternatif pembelajaran di dalam kelas (Zhang

et al., 2004). Era industri 4.0 ini memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Pembelajaran daring ini tentunya dilakukan menggunakan jaringan internet yang sangat luas juga dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Di setiap sisi positif pasti ada kemungkinan buruk yang bisa terjadi.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru yang dilakukan secara online menggunakan jaringan internet (Harnani, 2020). Pembelajaran ini dilaksanakan di waktu yang sama dengan memanfaatkan platform digital yang ada seperti WhatsApp (WA), Zoom, Google Meet, *E-learning* maupun media lainnya.

Adapun kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran daring. Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu, (1) diakses dengan mudah, cukup menggunakan laptop maupun *smartphone* saja sudah bisa, (2) waktu belajar fleksibel, dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, (3) mendapatkan wawasan yang luas, hal ini disebabkan materi pelajaran lebih mudah ditemukan dalam metode belajar mengajar secara konvensional daripada media cetak seperti buku.

Sedangkan kekurangan pembelajaran daring yaitu, (1) interaksi antara guru dan siswa yang kurang dapat memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar, (2) motivasi belajar yang rendah dapat menghambat pembelajaran, (3) pemahaman terhadap materi, pemahaman seseorang berbeda-beda dalam memahami materi ada yang dengan membaca saja sudah paham, ada yang

membutuhkan waktu lebih lama agar bisa paham, (4) kurangnya pengawasan saat pembelajaran berlangsung (Suhery et al., 2020).

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang tampaknya penting untuk dimiliki pelajar di masa pandemi ini tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional yaitu menjadikan peserta didik memiliki karakter tanggung jawab (Depdiknas, 2003). Karakter tanggung jawab ini menjadi sorotan karena pada situasi pandemi ini pembelajaran dilakukan dengan cara pembelajaran daring (dalam jaringan) artinya guru tidak dapat mengontrol dan mengawasi peserta didiknya secara langsung. Hal tersebut membuat karakter tanggung jawab dimasa pandemi ini mulai terabaikan. Sebagai pelajar yang sedang menempuh pendidikan tentunya tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik, tanggung jawab seperti perilaku pelajar maupun sikap dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan berita (<https://jogja.tribunnews.com>, 19 Desember 2020) menyampaikan bahwa efektivitas belajar daring dari evaluasi dan masukan kabupaten/kota itu hanya 60-70 persen. Selain itu, dari hasil wawancara pendahuluan dengan salah satu pelajar diperoleh informasi bahwa informan belum mempunyai kesadaran dan tanggung jawab untuk belajar, informan hanya membuka *e-learning* jika ada tugas atau ulangan saja. Hal tersebut ternyata juga dipengaruhi oleh faktor orang tuanya yang sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi terutama disaat pembelajaran daring (dalam jaringan) berlangsung. Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa ada salah satu aspek yang belum terpenuhi dalam mencapai tujuan pendidikan dengan

sistem pembelajaran jarak jauh ini yaitu, melakukan kewajibannya sebagai peserta didik.

Masa remaja merupakan masa puber, masa peralihan seorang anak-anak menuju kedewasaan yang ditandai adanya perubahan dan perkembangan dalam hal fisik, motorik, kognitif dan sosio-emosional, masa remaja juga merupakan masa pencarian jati diri, masa dimana individu mencari apa yang mereka suka, yang mereka inginkan, potensi serta kekurangan apa yang mereka miliki. Masa remaja adalah usia dimana individu merasa bahwa mereka setara dengan orang yang lebih tua. Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Remaja merupakan masa dimana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebingungan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan dimasa remaja penuh dengan konflik (Jannah, 2017).

Menurut Andi Mappiare (Armyati, 2011) masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Usia ini ada dalam rentan antara umur 12 sampai 22 tahun, masa remaja awal berkisar pada usia 12, 13 - 17, atau 18 tahun yang memiliki karakteristik: (1) keadaan perasaan dan emosi yang sangat peka, sehingga tidak stabil, (2) keadaan mental, khususnya kemampuan berpikirnya mulai sempurna atau kritis dan dapat melakukan abstraksi. Selain itu, pelajar SMP kelas VIII kebanyakan di rentang 12-14 tahun

yang tergolong dalam masa remaja awal, usia dimana pelajar seharusnya memiliki karakteristik tanggung jawab. Peneliti memilih pelajar SMP kelas VIII sebagai subjek berdasarkan kriteria yang sedang menjalankan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Karakter tanggung jawab menurut (Lickona, 1991) meliputi peduli terhadap orang lain maupun diri sendiri, memberikan dampak positif atau kontribusi kepada masyarakat, memenuhi kewajiban, dapat mengurangi penderitaan, dan memberikan kemajuan yang lebih baik. Menurut (Hamalik, 2005) manusia yang mampu menentukan pilihan dan keputusan berdasarkan norma-norma dan nilai tertentu dalam dirinya maupun lingkungan disebut manusia yang bertanggung jawab. Adapun tanggung jawab menurut (Sinaga & Artati, 2017) yaitu menyelesaikan kewajiban tugasnya dengan penuh kepuasan (komitmen) yang harus terpenuhi dan memiliki konsekuensi terhadap kegagalan.

Ada 8 faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter seseorang menurut (Huitt, 2004) yaitu: (1) keturunan, (2) pengalaman masa kecil, (3) model orang dewasa ataupun orang yang dikaguminya, (4) pengaruh teman sebaya, (5) media masa, (6) lingkungan sosial, (7) materi yang diajarkan di sekolah, dan (8) situasi tertentu yang diperhatikan. Faktor-faktor tersebut ada yang dapat dimanipulasi namun ada juga yang tidak. Faktor yang tidak bisa dimanipulasi yaitu faktor keturunan dan pengalaman masa kanak-kanak, sedangkan yang lainnya seperti materi yang diajarkan di sekolah dapat dimanipulasi siswa.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi karakter menurut (Rohmatin, 2017) diantaranya, (1) kondisi lingkungan keluarga. Pendidik karakter anak yang utama yaitu orang tua, sejak lahir anak belajar karakter tertentu dari orang tua mereka, (2) kondisi lingkungan sekolah, (3) kondisi lingkungan masyarakat, (4) teman sebaya, (5) media, televisi, internet, dan gadget, dan (6) agama.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dinyatakan bahwa salah satu bentuk dukungan sosial adalah keluarga. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak terutama dimasa pandemi ini karena keluargalah individu dibesarkan mulai dari anak-anak hingga dewasa (Rohmatin, 2017). Di dalam keluarga anak mendapat rangsangan, hambatan, dan pengaruh yang pertama dalam pertumbuhan dan perkembangannya, baik secara biologis maupun psikologis.

Keluarga yaitu lingkungan terdekat anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab penting dalam pendidikan anak, sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua di dalam keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama (Wahy, 2012). Selain itu keluarga juga memiliki peran penting dalam membantu membangun karakter dan mengembangkan emosi anak pada saat pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu, orang tua di dalam keluarga perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pendidikan.

Tempat pendidikan yang utama dan pertama adalah keluarga. Keterlibatan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak akan memberikan efek yang positif dalam berbagai aspek, termasuk adaptasi sosial dan perilaku yang positif



bagi anak, disiplin, dan meningkatkan prestasi baik nonakademik maupun akademik. Sayangnya, selama ini orang tua menjadi pusat pendidikan yang paling tak tersiapkan karena tidak ada sekolah khusus untuk menjadi orang tua (Kemendikbud, 2019).

Dengan melihat situasi sekarang ini perlu adanya upaya orang tua sebagai sumber utama dukungan sosial untuk memberikan *positive parenting* kepada anaknya. *Positive parenting* (Pengasuhan positif) adalah cara yang orang tua lakukan saat mendidik anak dengan membentuk pola asuh serta menghargai setiap perilaku yang dilakukan oleh anak, merangsang ingatan, memberi semangat anak, memberikan respon yang tulus, dan memberi perhatian yang hangat atas kebaikan yang dilakukannya. Selain itu orang tua harus mengembangkan ide positif dan melakukan pendekatan yang positif (Adhim et al., 2008). Agar dapat menerapkan konsep *positive parenting* dengan baik, orang tua perlu belajar mengelola emosi. Jika keadaan sedang tidak baik dan tekanan emosi cukup tinggi maka akan sulit mengatakan dengan kata-kata yang tepat sehingga akan berdampak pada penyampaian ke anak, maka dari itu mengelola emosi sangatlah penting.

*Positive parenting* adalah proses membantu anak dan remaja untuk tumbuh dan berkembang dalam suasana hangat dan penuh pengertian. Ini didasarkan pada penerimaan dan disiplin yang efektif. Hal ini membantu proses belajar anak dengan penggunaan disiplin yang efektif. *Positive parenting* adalah sebuah tantangan. Namun hasil dari menjadi orang tua yang memiliki

pengasuhan positif akan menumbuhkan anak memiliki kemampuan besar untuk menjadi orang dewasa yang efektif, mandiri, dan cakap.

*Positive parenting* menurut Kemendikbud (2019) merupakan pengasuhan yang berlandaskan kasih sayang, saling menghargai satu sama lain, membangun hubungan yang hangat antara anak dan orang tua. Penerapan pengasuhan ini dapat dibangun dengan mengedepankan penghargaan, pemenuhan dan perlindungan hak anak, serta mengutamakan kepentingan terbaik anak.

Situasi pandemi ini mengharuskan para pelajar melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Kegiatan pembelajaran ini tentunya dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hal ini menuntut pelajar untuk bertanggung jawab sebagai peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kegiatan pembelajaran secara daring ini sudah dilaksanakan selama satu setengah semester. Kebanyakan orang tua tidak dapat mendampingi anaknya dengan baik saat pembelajaran daring berlangsung. Jika hal ini dibiarkan berlarut-larut tanpa kontrol yang baik maka dapat memicu penurunan pengembangan karakter tanggung jawab pelajar. Pengawasan dan pengasuhan orang tua sangat berpengaruh dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab pelajar pada masa pandemi. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai hubungan *positive parenting* dan karakter tanggung jawab pada pelajar di masa pandemic covid-19 ini.



## B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif *positive parenting* dan karakter tanggung jawab pelajar SMP pada masa pandemi covid-19.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai karakter tanggung jawab pelajar saat pandemi. Secara rinci manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan psikologi mengenai karakter tanggung jawab khususnya psikologi pendidikan, pendidikan karakter, dan psikologi keluarga.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Peneliti

Jika penelitian ini terbukti maka bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *positive parenting* dalam mengembangkan karakter tanggung jawab.

#### b. Orang Tua

Dari penelitian ini, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan dapat menggunakan *positive parenting* dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anak.

### C. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| Identitas |                                       | Peneliti                | Judul artikel /penelitian   | Subyek penelitian                                | Metode   | Hasil penelitian   |
|-----------|---------------------------------------|-------------------------|---|--|--|--|
| No        | Jurnal/Vol. No.                       |                         |   |  |  |  |
| 1.        | Jurnal Pendidikan Dasar/ Vol. 3 No. 1 | Ni Kadek Santya Pratiwi | Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. | Subjek penelitian ini adalah anak sekolah dasar. | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga adalah faktor penting dalam pendidikan seorang anak. |

2. Jurnal Pendidikan Karakter/ Tahun V, No. 1 Binti Maunah Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan kepribadian Holistik Siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs N Jabung dan SMPN 1 Talun Blitar. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan: (1) pengelolaan pendidikan karakter dapat dibagi menjadi dua strategi, yaitu internal dan eksternal sekolah; (2) strategi internal sekolah dapat ditempuh melalui empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk *school culture*, kegiatan *habituation*, kegiatan ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler; dan (3) strategi eksternal dapat ditempuh melalui kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
3. Jurnal proceeding of International Coference On Ervin Nurul Affrida Identification of Positive Parenting Design to Establish Tidak ada subjek dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan metode studi literatur. Perilaku keluarga yang ramah anak merupakan sikap atau upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pengasuhan untuk

- Child-Friendly Education/ Vol. 1, No. 2
- Chils Friendly of Family Behavior
- memastikan dan memberikan kebutuhan anak secara terencana dan bertanggung jawab.
4. Jurnal Pendidikan Anak/ Vol. 4, No. 1
- Asiatik Afrik, Rozan, Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali
- Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak
- Subjek dalam penelitian ini ada.
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kepustakaan (*library research*).
- Hasil penelitian ini menemukan bahwa untuk menanamkan karakter baik, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki peran yang sangat urgen.
5. Jurnal Pendidikan Karakter/ Tahun VIII, No. 1
- Suparno
- Analisis Faktor-Subjek Faktor Pembentukan Karakter Smart NF Siswa di Sekolah Islam Terpadu
- Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Kota Depok dengan pendekatan korelasional.
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh sebesar 13%, lingkungan sosial 72%, lingkungan belajar 22%, pola asuh orang tua 18% terhadap pembentukan karakter siswa dan secara simultan seluruh variabel

- yang berjumlah 432 siswa.
- berpengaruh sebesar 57% terhadap pembentukan karakter Salih, Muslih, Cerdas, Mandiri, dan Terampil (SMART) siswa.
6. Thesis, Sanata Priska Tingkat Subjek dalam Metode yang Hasil penelitian ini menunjukkan Dharma Yekti Karakteristik penelitian ini adalah digunakan dalam bahwa siswa kelas VIII SMP Santo University, Mitayani Tanggung Jawab siswa VIII yang penelitian ini Aloysius Turi tahun ajaran Tahun 2019. Siswa Siswa berjumlah 62 siswa. menggunakan 2018/2019 memiliki tingkat metode kuantitatif karakter tanggung jawab; 1 siswa dengan pendekatan (1,61%) tingkat karakter tanggung deskriptif. jawab sangat tinggi, 37 siswa (59,67%) kategori tinggi, 23 siswa (37,09%) kategori sedang, 1 siswa (1,61%) kategori rendah dan tidak ada (0%) kategori sangat rendah.

7. Jurnal of Izabela *The importance of* Subjek dalam Metode yang Hasil penelitian ini menunjukkan Family Studies/ Tabak & *positive parenting* penelitian ini yaitu digunakan dalam bahwa berkenaan dengan *self-* Vol. 23, No. 1 Dorota *in predicting* 255 remaja (51,4% penelitian ini yaitu *efficacy* dewasa muda, penting Zawadzka *adolescent mental* perempuan). metode kuantitatif. untuk dipuji oleh orang tua tidak *health.* hanya saat memasuki masa dewasa, tetapi juga pada periode awal kehidupan karena *self-efficacy* adalah mediator dalam hubungan antara penguatan positif oleh orang tua dan kesehatan mental.
8. Journal of Early Iyan Strategi Subjek penelitian ini Penelitian ini Hasil dari penelitian tersebut Childhood Care Sofyan Membangun yaitu orang tua. menggunakan membuktikan bahwa permasalahan & Education / Pengasuhan Positif metode *mindful* yang terjadi pada anak seringkali Vol. 1, No. 2 dalam Keluarga *Parenting* yang disebabkan oleh kesalahan orangtua dalam berkomunikasi dengan anak. literatur timur dan literatur barat.

9. Jurnal Psikologi/ Vol. 47, No. 1
- Silvia Wulandari, Tina Afiatin
- Positive Parenting Program to Improve Mother Efficacy in Parenting Teenagers.*
- Penelitian ini melibatkan 27 ibu subjek (13 subjek eksperimen dan 14 subjek kelompok kontrol).
- Ekperimen yang dilakukan menggunakan metode 'Untreated control group design with dependent pretest and posttest sample' yang meliputi tiga pengukuran yaitu pretest, posttest, dan follow up.
- Hasil penelitian membuktikan Modul Program *Parenting Positif* memiliki validitas isi yang baik. Modul memiliki validitas konten yang tinggi dengan koefisien Aiken V di setiap sesi berkisar antara 0,89 hingga 0,95 dengan rata-rata 0,92. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan analisis Man Whitney U Test. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Positive Parenting Program* secara signifikan meningkatkan parenting efficacy ibu ( $Z_{\text{posttest-pretest}} = -4,321$ ,  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ),  $Z_{\text{follow-pretest}} = -4,423$ ,  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ )).

10. Jurnal Pendidikan dan Konseling/ Vol. 9, No. 1 Ade Chita Putri Harahap *Character Building Pendidikan Karakter* Subjek penelitian ini tidak ada. dalam penelitian ini tidak ada. Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil dalam penelitian ini yaitu pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan saat ini, terutama di lembaga pendidikan. Institusi pendidikan bertanggung jawab membantu siswa dalam memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Pendidikan karakter ditekankan pada pengembangan nilai moral yang baik, etika, tata krama sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa.

Berdasarkan telaah terhadap beberapa penelitian sebelumnya sebagaimana tertera pada tabel di atas, peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Keaslian Tema



Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat kesamaan tema juga penggunaan variabel pada karakter tanggung jawab. Meski demikian terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini akan meneliti hubungan antara *positive parenting* dan karakter tanggung jawab.

b. Keaslian Teori

Teori yang peneliti gunakan pada variabel tergantung dalam penelitian ini menggunakan teori milik Siburian (2012), sedangkan pada variabel bebas menggunakan teori milik Eanes (2016).

c. Keaslian Metode

Penelitian milik Pratiwi menggunakan metode penelitian deskriptif, penelitian Maunah menggunakan metode kualitatif, penelitian Ervin, Rozana, Ade, Iyan menggunakan metode *library research* dan penelitian yang dilakukan Suparno, Izabela, dan Silvia menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan yaitu pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan alat ukur skala karakter tanggung jawab yang dibuat oleh peneliti sendiri dan skala *positive parenting* yang dibuat oleh Rahmy Diana.

d. Keaslian Responden

Keaslian penelitian juga dapat dilihat dari responden dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden pelajar SMP X yang sedang menjalankan pembelajaran daring (dalam jaringan) akibat pandemi covid-19. Oleh karena itu, peneliti meyakinkan jika penelitian yang berjudul “*Positive Parenting* dan Karakter Tanggung Jawab Pelajar SMP Pada Masa Pandemi Covid-19” belum pernah diteliti sehingga keaslian penelitian dapat dijaga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian pembahasan dan analisis terkait dengan hubungan antara karakter tanggung jawab dan *positive parenting* pada pelajar SMP X di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada hubungan positif antara *positive parenting* dan karakter tanggung jawab pada pelajar SMP X di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Semakin tinggi *positive parenting* maka semakin tinggi karakter tanggung jawab yang dimiliki pelajar.
- b. Variabel *positive parenting* memberikan sumbangan efektif sebesar 28,1% terhadap variabel karakter tanggung jawab pelajar SMP X di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti berharap ada manfaat yang didapatkan dari penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Subjek

Bagi subjek yaitu pelajar kelas VIII SMP X di Yogyakarta agar tetap bertanggung jawab dalam setiap membuatnya terutama pada masa pandemi ini. Hal ini dapat dilakukan misalnya, bertanggung jawab sebagai peserta

didik atas tugas yang diberikan, dan bertanggung jawab dengan tindakannya di rumah maupun di luar.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, agar dapat menggunakan *positive parenting* dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anak terutama di masa pandemi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika penelitian ini terbukti maka diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *positive parenting* dalam mengembangkan karakter tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F., *Implikasinya, D. A. N., & Pendidikan, T.* (2008). *Positive parenting*.
- Affrida, E. N. (2018). Identification Of Positive Parenting Design To Establish Child Friendly Of Family Behavior.
- Armyati, E. O. (2011). Pengaruh Budaya “Ngangkring” Terhadap Pengembangan Diri Remaja.
- Azwar, S. (2012). *Dasar-dasar Psikometrika* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Pustaka Pelajar.
- Barnawi, Arifin, M., & Sandra, M. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. In *Departemen Pendidikan Nasional* (Vol. 1, Issue 1).
- Diana, R. R. (2019). Pengaruh Pengasuhan Positif dan Kepribadian Agreeableness Terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Siswa Melalui Mediator Religiosity. 1–27.
- Eanes, R. (2016). *Positive Parenting An Essential Guide*. Tarcherperigee.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Tarsito.
- Harnani, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Bdkjakarta. Kemenag.Go.Id.
- Harris, R. & N. D. L. (1988). *Anak-Anak Belajar dari Kehidupannya: Nilai-Nilai Parenting Klasik Dunia*. Pustaka Pelajar.
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72–82.
- Huitt, W. (2004). Moral and character development. *Educational Psychology Interactive*, 1–10.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoslamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.

- Josephson, M. S., Peter, V. J., & Dowd, T. (2003). *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman Panduan bagi Orangtua*. (E. A Budihabsari, Penerj) (C. K.-1 Ed.1 (ed.)). Kaifa.
- Kemendikbud. (2019). *Pengasuhan Positif*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuswanti, A., Muqsith, M. A., Zainal, A. G., & Oktarina, S. (2020). Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 707–722.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. 119–120.
- Mitayani, P. (2019). Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., Fajrie, N., & Artikel, S. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1), 105–1117.
- Park, N. (2004). Character Strengths and Positive Youth Development. *Journal Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591, 40–54.
- Penyusun, T. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. In *Pusat Bahasa Departemen Pendidik Nasional* (Vol. 5, Issue 1).
- Priyanto, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. PT. Buku Kita.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18.
- Redaksi. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Bagi Pendidikan Karakter*. Suarabaru.Id. (Diakses pada tanggal 19 Desember 2020)
- Rohmatin, W. (2017). Peran Keluarga Dalam Membina Karakter Anak Di RT 02

RW 02 Kelurahan Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.

- Rozana, A. A., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (1), 1–16.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Siburian, P. (2012). Penanaman dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab. *Generasi Kampus*, 5(1), 31–37.
- Sinaga, J. D., & Artati, K. B. (2017). Experiential learning theory (ELT)-based classical guidance model to improve responsible character. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 2(1), 14.
- Sugiana, A. (2019). Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1.1, 105–116.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132.
- Sukiman. (2016). *Seri Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukiman. (2016). *Seri Pendidikan Orang Tua: Pengasuhan Positif*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(1), 81–92.
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 82–88.
- Yaumi, M., Nuraeni, B., & Sirate, S. F. S. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Prenada Media Group.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Journal Communications of the ACM*, 47(5), 75–79.